

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah harga saham sebelum dan setelah opini audit wajar tanpa pengecualian dan opini audit wajar dengan pengecualian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai subjek penelitian.

##### **3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Industri Dasar dan Kimia**

Perusahaan industri dasar dan kimia merupakan salah satu cabang sektor industri pengolahan (non-migas) yang menghasilkan bahan baku yang kemudian diolah menjadi barang jadi. Pada sektor industri dasar dan kimia, memiliki 8 subsektor, yakni subsektor semen; subsektor keramik, porselin dan kaca; subsektor logam dan sejenisnya; subsektor kimia; subsektor plastik dan kemasan; subsektor pakan ternak; subsektor industri kayu serta subsektor pulp dan kertas.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *event study* (studi peristiwa) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. *Event study* menurut Bodie *et al* (2004) adalah teknik pada penelitian empiris yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dampak dari suatu peristiwa tertentu terhadap harga saham. Penggunaan pendekatan *event study* ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga saham, yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari setelah suatu pengumuman. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumuman opini audit yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian yang terdapat dalam laporan audit dengan jenis opini tersebut, dengan melihat perbedaan harga saham sebelum dan setelah pengumuman opini audit tersebut.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Berikut adalah penjelasan setiap variabel serta tabel operasionalisasi variabel:

#### **1 Harga saham**

Harga saham merupakan harga saham harian dari suatu perusahaan yang memiliki laporan audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian.

#### **2 Opini audit**

Opini audit merupakan pendapat dari seorang auditor yang telah melakukan proses audit. Pada penelitian ini, opini audit yang akan digunakan adalah opini audit wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian.

Berikut adalah operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian

ini:

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Harga Saham Sebelum Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian	Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dibursa saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terjadi dipasar (Hartono,2017).	Harga Saham Penutupan ( <i>Close Price</i> ) (Hadi, 2015: 124).	Rasio
Harga Saham Setelah Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian	Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dibursa saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terjadi dipasar (Hartono,2017).	Harga Saham Penutupan ( <i>Close Price</i> ) (Hadi, 2015: 124).	Rasio
Harga Saham Sebelum Opini Audit Wajar Dengan Pengecualian	Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dibursa saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terjadi dipasar (Hartono,2017).	Harga Saham Penutupan ( <i>Close Price</i> ) (Hadi, 2015: 124).	Rasio
Harga Saham Setelah Opini	Harga saham merupakan harga	Harga Saham Penutupan ( <i>Close Price</i> )	Rasio

Audit Wajar Dengan Pengecualian	suatu saham yang terjadi dibursa saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terjadi dipasar (Hartono,2017).	(Hadi, 2015: 124).	
---------------------------------	---	--------------------	--

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan audit yang memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit yang memiliki opini audit wajar dengan pengecualian pada periode 2019, 2020 dan 2021; nama perusahaan; harga saham harian. Semua data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta situs-situs lain yang terkait dengan data-data tersebut seperti [www.investing.com](http://www.investing.com), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 130) populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2019, 2020 dan 2021. Kemudian perusahaan industri dasar dan kimia tersebut memiliki laporan audit dengan opini wajar

tanpa pengecualian dan laporan audit dengan opini wajar dengan pengecualian pada periode tersebut. Periode tersebut dipilih karena menggambarkan kondisi yang masih baru.

### **3.2.3.3 Penentuan Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu suatu Teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019-2021.
- 2 Perusahaan yang mengumumkan laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian dalam laporan tahunannya selama periode 2019-2021. Untuk perusahaan yang mengumumkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian adalah perusahaan yang mengumumkan laporan audit dengan jenis opini tersebut secara berturut-turut selama periode 2019-2021. Sedangkan untuk perusahaan yang mengumumkan laporan audit yang berisi opini wajar dengan pengecualian, apabila laporan audit dengan jenis opini tersebut diumumkan hanya pada salah satu periode dari ketiga periode tersebut, maka yang dijadikan

sampel adalah laporan audit dengan jenis opini tersebut yang diumumkan pada tahun tersebut..

- 3 Memiliki data historis harga saham yang lengkap.

**Tabel 3.2**

**Kriteria Sampel Perusahaan**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021	83
2	Perusahaan yang mengumumkan laporan audit yang opini auditnya selain opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian selama periode tahun 2019-2021	(4)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait data historis harga saham selama periode tahun 2019-2021	(7)
<b>TOTAL SAMPEL</b>		<b>72</b>

Berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, maka perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Daftar Sampel Perusahaan**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
7.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
8.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
9.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
10.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
11.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
12.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
13.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk

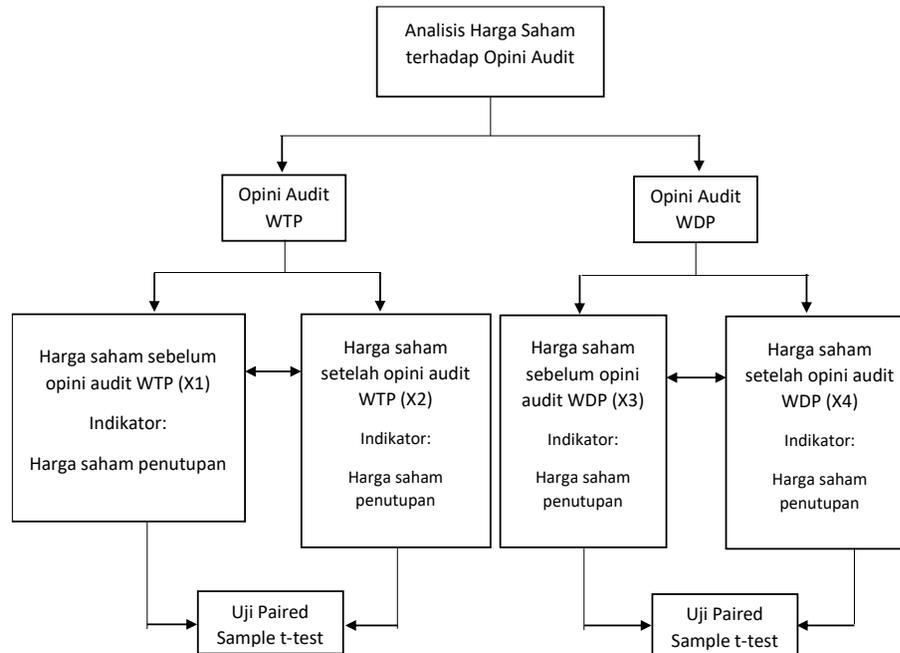
14.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
15.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
17.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
18.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
19.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
20.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
21.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
22.	LION	Lion Metal Works Tbk
23.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
24.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
25.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
26.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
27.	ADMG	Polychem Indonesia
28.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
39.	BRPT	Barito Pasific Tbk
30.	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
31.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
32.	EKAD	Ekadharna International Tbk
33.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
34.	INCI	Intan Wijaya International Tbk
35.	MDKI	Emdeki Utama
36.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
37.	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
38.	SRSN	Indo Acitama Tbk
39.	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk
40.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
41.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
42.	AKKU	Anugerah Kgum Karya Utama Tbk
43.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
44.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
45.	BRNA	Berlina Tbk
46.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
47.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
48.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
49.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
50.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
51.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
52.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
53.	TALF	Tunas Alfin Tbk

54.	TRST	Trias Sentosa Tbk
55.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
56.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
57.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
58.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
59.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
60.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
61.	SINI	Singaraja Putra Tbk
62.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
63.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
64.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
65.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
66.	SPMA	Suparma Tbk
67.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
68.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
69.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
70.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
71.	KMTR	Kirana Megatara Tbk
72.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**

### Model Penelitian

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah *Paired Sample t-test* dengan alat olah datanya yaitu SPSS

25. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Pengolahan data

- 1 Menentukan tanggal terjadinya event ( $t_0$ ) yang merupakan tanggal publikasi opini audit yang terdapat pada laporan audit masing-masing perusahaan.
- 2 Menetapkan lamanya periode jendela yaitu selama 15 hari, yakni 7 hari sebelum, saat terjadi pengumuman dan 7 hari setelah pengumuman opini audit masing-masing perusahaan.
- 3 Mencari harga saham harian setiap perusahaan selama periode jendela berlangsung. Harga saham harian dalam penelitian ini adalah harga penutupan.
- 4 Menghitung rerata harga saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit dengan jenis opini terkait.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang telah didapat. Analisis ini hanya akumulasi data dasar berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan jumlah data.

c. Uji normalitas

Setelah pengolahan data, maka akan dilanjutkan dengan pengujian normalitas data. Uji normalitas memiliki tujuan untuk mendeteksi sebaran data pada variabel yang digunakan dalam

penelitian. Pada penelitian ini, uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan alat statistik SPSS 25. Tingkat signifikansinya adalah 5 %. Untuk menguji normalitas data, maka digunakan kriteria berikut:

Nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Apabila data berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikansinya dibawah 0,05 maka digunakan uji *Wilcoxon Matched-Paires Signed Rank*.

d. Pengujian Hipotesis

*Paired Sample t-test* merupakan suatu uji dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan tersebut dapat dimaknai sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji ini digunakan untuk suatu penelitian yang model penelitiannya sebelum dan setelah. Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah masing-masing sampel data harus berdistribusi normal. Maka dari itu, sebelum penggunaan uji ini diharuskan untuk menggunakan uji normalitas terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikansi 5%. Pengambilan keputusan dalam uji ini berdasarkan nilai signifikansi (Sig) adalah sebagai berikut:

Nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat perbedaan harga saham)

Nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
(tidak terdapat perbedaan harga saham)